

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian suatu negara tidak mungkin lepas dari berbagai peran penting dan strategis dalam lembaga keuangan yang berperan sebagai pembiayaan tersedianya dana terutama lembaga perbankan. Oleh karena itu perusahaan perbankan sangat diperlukan dan menjadi sendi penting dalam perekonomian nasional. Dengan keberadaan bank dengan kinerja yang sehat dan bermanfaat bagi perekonomian menjadi kunci keberhasilan dalam menjaga kelangsungan pembangunan ekonomi.

Dalam pembangunan ekonomi di dalam negeri, pemerintah melakukan segala upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dalam masyarakat. Salah satu upaya pemerintah adalah, dengan adanya program pemberian kredit atau penyaluran kredit yang sangat dibutuhkan masyarakat saat ini. Pemberian kredit atau penyaluran kredit diperlukan dalam rangka mendorong dan melancarkan perdagangan, produksi, jasa, dan bahkan konsumsi yang pada akhirnya ditujukan untuk menaikkan ekonomi dan taraf kehidupan masyarakat. Program tersebut akan disalurkan melalui lembaga keuangan yaitu perbankan.

Perbankan memiliki fungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat yang bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasilnya. Perbankan juga mempunyai peran dalam mendorong pertumbuhan perekonomian sebuah negara karena perannya sebagai *financial intermediary*.

Perbankan memiliki beberapa jenis berdasarkan fungsinya, yaitu bank sentral, bank umum, dan bank perkreditan rakyat. Dalam pemberian kredit, bank umum dan bank perkreditan rakyat memiliki tugas yang paling utama masalah pemberian simpan pinjam atau kredit kepada masyarakat.

Hermansyah (2008) menyatakan bahwa pengertian kredit secara etimologis, berasal dari bahasa Yunani yaitu *credere*, yang berarti kepercayaan. Jika seorang nasabah memperoleh kredit dari bank, tentu orang tersebut telah mendapat kepercayaan dari bank. Hal ini menunjukkan bahwa yang menjadi dasar pemberian kredit oleh bank kepada nasabah adalah kepercayaan.

PT Bank CIMB Niaga merupakan salah satu bank umum yang berada di Indonesia. Hingga saat ini Bank CIMB Niaga merupakan bank kelima terbesar di Indonesia dari segi aset, dana masyarakat, kredit, dan jumlah jaringan cabang. Bank CIMB Niaga telah memberikan layanan perbankan kepada nasabah seperti tabungan dan giro, deposito, kredit perumahan, kredit perumahan, dan kartu kredit, dan kredit tanpa agunan.

Salah satu layanan CIMB Niaga yang banyak dikenal oleh masyarakat adalah Kredit Tanpa Agunan (KTA). Layanan Kredit Tanpa Agunan (KTA) yang dapat diberikan kepada siapa saja, dalam arti tidak dibatasi dalam sektor ekonomi tertentu, keanggotaan tertentu, ataupun kelompok masyarakat tertentu, hingga nasabah yang telah mengajukan Kredit Tanpa Agunan dapat memenuhi segala persyaratan yang telah ditentukan.

Pemberian Kredit Tanpa Agunan harus mengikuti persyaratan yang telah ditentukan oleh CIMB Niaga. Persyaratan tersebut merupakan mekanisme yang

wajib dilakukan oleh nasabah bila ingin mengajukan kredit. Mekanisme pengajuan tersebut penting adanya, agar dapat terkonfirmasinya biaya yang ingin dipinjam oleh nasabah dan disetujui oleh pihak pusat Jakarta.

Kredit tanpa agunan atau pinjaman tanpa jaminan merupakan pinjaman dana tunai pribadi yang diberikan oleh Bank kepada debitur tanpa adanya jaminan atau agunan atas pinjaman tersebut. Kredit tanpa agunan merupakan salah satu produk Bank dalam bentuk pemberiannya berdasarkan riwayat kredit dari debitur, atau dalam arti lain bahwa kemampuan pelaksanaan kewajiban pembayaran kembali dana pinjaman adalah merupakan pengganti jaminan.

Pengajuan ataupun pemberian kredit memiliki banyak risiko, karena adanya keterbatasan manusia dalam memprediksi masa yang akan datang. Untuk itu, pihak bank juga perlu menilai kelayakan dalam pemasukan debitur dan diperlukan juga adanya pengelolaan dan pengawasan berlanjut, sehingga kesinambungan perbankan tetap terjaga.

Kemungkinan risiko yang akan timbul dalam pengajuan kredit kepada pihak pusat adalah terjadinya ketidakjelasan dokumen atau hal-hal yang terkait dalam syarat yang diperlukan dalam pengajuan. Risiko ini akan menimbulkan tidak terkonfirmasinya dana pinjaman debitur dari pihak pusat. Oleh karena itu dibutuhkan suatu mekanisme pengajuan kredit dari awal proses hingga terkonfirmasinya kredit tersebut.

Mekanisme merupakan metode langkah demi langkah secara pasti dalam menyelesaikan suatu masalah yang akan dicapai. Mekanisme diperlukan agar dapat tersusunnya tata cara atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pengajuan

kredit tanpa agunan tersebut. Nasabah wajib mengikuti mekanisme pengajuan untuk memudahkan *sales* dalam membantu mencairkan kredit atau pinjaman yang akan diajukan.

Mekanisme pengajuan merupakan upaya yang dilakukan lembaga bank, dalam usahanya untuk menghindari kemungkinan yang tidak diinginkan, dan juga untuk membantu debitur dalam terkonfirmasi pinjamannya yang diperlukan.

Keberhasilan pemberian kredit tidak jauh dari cara pengelolaan kredit yang diberikan oleh bank untuk debitur. Oleh karena itu bank harus memberikan mekanisme seperti pengajuan kredit, pengisian aplikasi, wawancara, persetujuan atas pinjaman yang akan diajukan oleh debitur hingga dana dapat dicairkan. Dengan adanya mekanisme, akan memberikan keamanan dalam proses penyaluran kredit sehingga pihak bank dapat mengelola dan mengawasinya dengan baik, lancar dan tertib.

1.2. Tujuan Studi Lapangan

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui dan memahami langkah-langkah ataupun proses yang berlaku terhadap mekanisme pengajuan dan juga ingin membantu dan mensosialisasikan kepada nasabah mengenai dokumen atau hal-hal yang terkait untuk pengajuan kredit tanpa agunan tersebut.

1.3. Manfaat Studi Lapangan

Penelitian ini bermanfaat untuk dapat mengetahui bagaimana mekanisme pengajuan kredit tanpa agunan yang dapat menciptakan bank yang sehat dan bermanfaat bagi keuntungan dari perusahaan tersebut. Manfaat dari penelitian ini juga dapat mengembangkan dan menumbuhkan ilmu pengetahuan yang

kedepannya dapat menjadi stimulasi atau referensi bagi penelitian selanjutnya dan juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca.

1.4. Ruang Lingkup Studi Lapang

Pembatasan dalam suatu permasalahan bertujuan agar lebih fokus pada pokok pembahasan guna menghindari terjadinya perluasan makna, serta tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas. Adapun batasan yang dimaksud yaitu dengan suatu objek penelitian hanya dilakukan pada PT Infinity Plus Solution Authorized CIMB Niaga dan batasan masalah dalam penulisan tugas akhir ini hanya fokus pada Mekanisme Pengajuan Kredit Tanpa Agunan (KTA) pada PT Infinity Plus Solution Authorized CIMB Niaga.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Pada hal ini, perlu diperhatikan lebih seksama supaya penelitian penulis harus benar-benar memperoleh data maupun informasi akurat yang akan digunakan dalam penelitiannya. Untuk mendapatkan data maupun informasi, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Metode pengumpulan data lewat penelitian ataupun terjun langsung ke dalam kegiatan tersebut. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan detail mengenai suatu peristiwa ataupun kejadian.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber yang tidak lain adalah penyelia operasional kredit dan pegawai bagian kredit PT Infinity Plus Solution Authorized CIMB Niaga guna

memperoleh data yang akurat terhadap mekanisme pengajuan kredit tanpa agunan.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek, seperti berkas nasabah yang mengajukan kredit tanpa agunan seperti, KTP, kartu NPWP, dan kartu kredit/debit.

